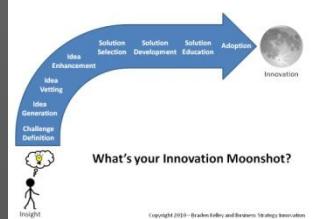


Selamat Datang Selamat Datang



Disajikan Pada Acara Workshop Pembinaan Tenaga Kependidikan
di SD Negeri 04 Pancoran
Provinsi DKI Jakarta

11 Desember 2017

Your entire business network should be viewed as an innovation search party. Your employees have to know that the culture rewards great ideas



Oleh : Dr. H. Bambang Dwi Hartono, MSi

BERIKAN KOMENTAR SESUAI GAMBAR



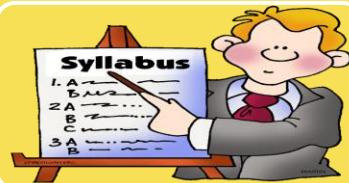
MOTO DIGUGU DAN DITIRU



ETOS KERJA ?



- Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi :
 1. **Kompetensi pedagogik,**
 2. **Kompetensi kepribadian,**
 3. **Kompetensi sosial,**
 4. **Kompetensi profesional**



Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.



Kepribadian

Kemampuan kepribadian yang , stabil dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia



Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi (attitude, Skill, Knowledge, Gromming)



Sosial

Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu,

Untuk mendukung pencapaian sasaran pendidikan sesuai tupoksi, diperlukan pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memiliki **Karakter Integritas dan Etos kerja**

**SBG pendorong lahirnya KREATIVITAS DAN
INOVASI**

(menuju Profesionalisme)



KEUNGGULAN KOMPETENSI



EMOSIONAL

Manajerial

Entrepreneurship

Spiritual

INTELEKTUAL/KONSEPTUAL

1. Menciptakan inovasi
2. Bekerja Keras
3. Memiliki Motivasi yg kuat
4. Pantang Menyerah
5. Komitmen dan konsisten.

Sosial

TEKNIKAL/OPERASI

KONSEP ETOS KERJA

Hubungan Produktivitas
dan Etos Kerja

Rumusnya :
 $P = f(EK)$

Artinya : Produktivitas adalah Fungsi Etos kerja

Etos Kerja di bisnis akan hasilkan Produktivitas bisnis
Etos kerja guru akan hasilkan profesionalisme Guru yang melahirkan kinerja guru

PENGERTIAN

Pengertian



Etos berasal dari bahasa Yunani ‘Ethos’ artinya :

- **sikap,**
- **kepribadian,**
- **watak dan**
- **keyakinan tertentu.**

Kandungan



Gairah atau semangat yang kuat untuk mengerjakan secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna.

Ciri-ciri Etos Kerja

Menjunjung mutu pekerjaan

Menjaga harga diri dalam
melaksanakan pekerjaan

Memberikan pelayanan kepada
masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi Etos Kerja

Faktor Personal



?

Faktor Kepemimpinan



?

Faktor Sistem



**Sistem kerja, fasilitas kerja,
infrastruktur, rekan dalam
satu tim,**

Faktor Penunjang Peningkatan Etos Kerja Guru

1. Tingkat kehidupan yang layak bagi guru
2. Perlindungan dan Ketentraman dalam Bekerja
3. Kondisi Kerja yang menyenangkan
4. Pemberian kesempatan berpartisipasi dalam menentukan kebijakan
5. Pengakuan dan penghargaan terhadap jasa yang dilakukan
6. Perlakuan yang adil dari atasan
7. Sarana kebutuhan mental dan fisik yang menunjang

Hubungan Etos Kerja dengan Profesionalisme Guru

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1); Guru adalah pendidik Profesional yang tegas dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

1. Profesionalisme: komitmen para anggota profesi untuk meningkatkan kemampuannya secara terus menerus
2. Memiliki sistem budaya yang memberikan pelayanan yang memuaskan
3. Selalu berfikir, berpendirian, bersikap, bekerja sungguh-sungguh, kerja keras, disiplin, jujur, loyal, dan penuh dedikasi

Kiat meningkatkan Etos Kerja dan Profesionalisme Guru

- Memberdayakan
- Budaya Hargai Waktu
- Menerapkan prinsip kepemimpinan
- Mewujudkan Tujuan

ADA 5 JENIS POTENSI DIRI
(Yang Menjadi Sumber Energi Untuk wujudkan Etos Kerja)



1. Potensi Fisik
2. Potensi Mental Intelektual
3. Potensi Sosial Emosional
4. Potensi Mental Spiritual
5. Potensi Daya Juang

SEBAGAI BAGIAN DARI POTENSI DIRI
DIMANA KEBERADAAN KARAKTER ?????
SEPERTI APA WUJUD BERKARAKTER ITU.....????

TEORI 4 C

SUMBER KEUNGGULAN MENUJU PROFESIONALISME

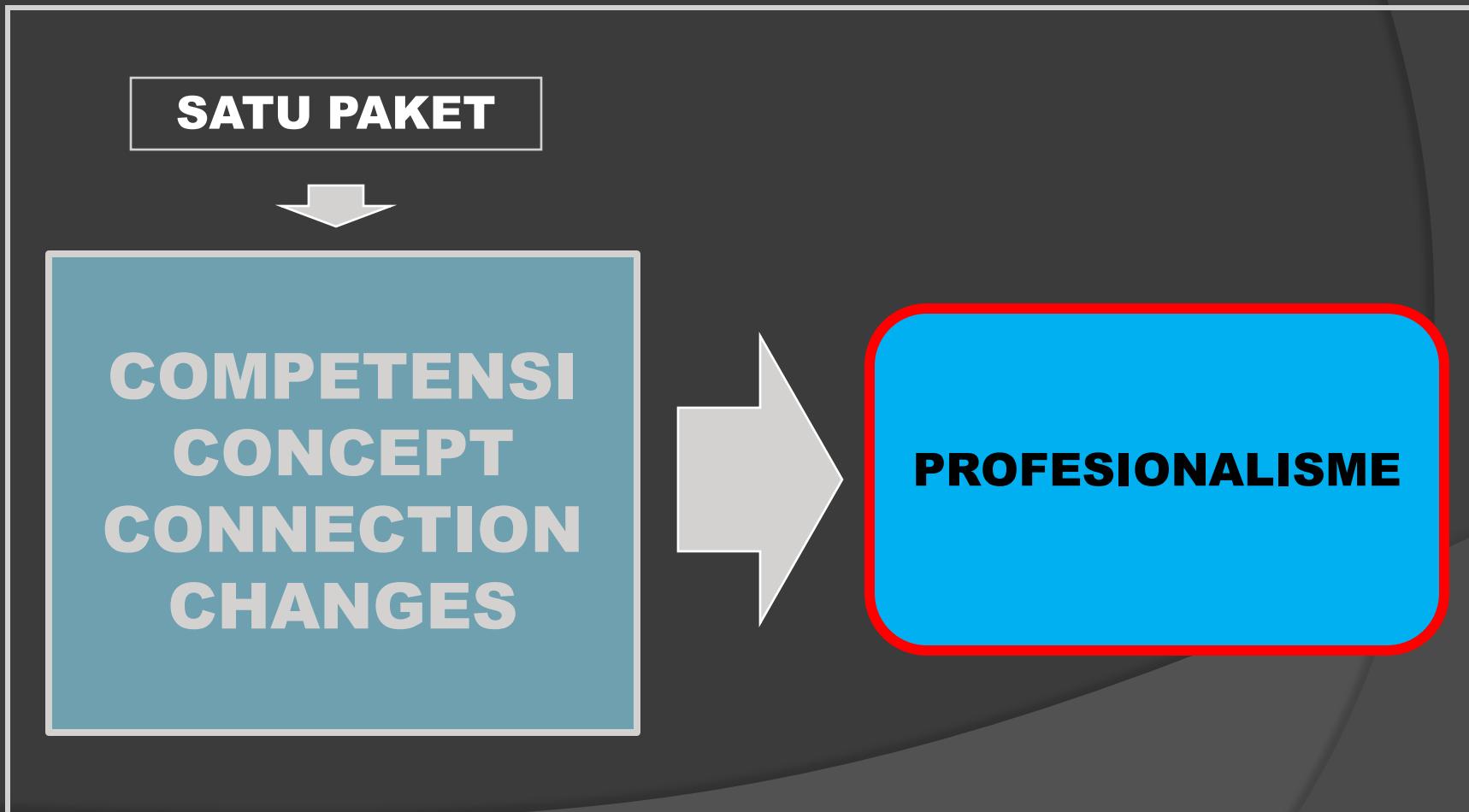


EXHIBIT 1-1: SOURCES OF EMPLOYEE VALUE

Technical Knowledge

- Markets • Customers
- Processes • Environment

Ability to Learn and Grow

- Openness to new ideas
- Acquisition of knowledge/skills

Decision-Making Capabilities

Motivation

Commitment

Teamwork

- Interpersonal skills
- Leadership ability

Sumber : Jeffrey A Mello (Strategic Management of Human Resources, 2011

CIRI KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM NILAI ENTREPRENEURSHIP



Rumusan tentang konsep kewirausahaan dapat dijumpai dalam berbagai literatur, seperti yang telah disarikan oleh Dollinger , Zimmerer, Rostand , Buchari Alma (2007:26), yang intinya secara universal adalah :

“Suatu tatanan nilai individual yang dimiliki seseorang, seperti:

- 1. Kemampuan memanfaatkan kesempatan,***
- 2. Keberanian mengambil resiko, kepemilikan***
- 3. Basic managerial skill yang memadai,***
- 4. Dorongan untuk melakukan kreativitas ataupun daya inovasi,***
- 5. Serta pembentukan visi yang jauh ke depan”.***

PENTINGNYA NILAI KREATIVITAS DAN INOVASI (ENTREPRENEURSHIP)

1. Dalam Keluarga
2. Sektor Publik /Pemda
3. Dunia Bisnis
4. Dunia Pendidikan
5. Dll-

KREATIVITAS DAN INOVASI

- Menurut Zimmerer, Scarborough, & Wilson (2008),

Kreativitas adalah :

Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru untuk melihat masalah dan kesempatan.

- Dengan kreativitas, seorang entrepreneur mampu menampilkan inovasi, yaitu :
Kemampuan untuk mengaplikasikan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau mengembangkan Organisasi.

Theodore Levitt dari Harvard University



◎ Kreativitas adalah :
Memikirkan hal-hal baru.

◎ Inovasi adalah :
Melakukan hal-hal baru.

KREATIVITAS & INOVASI

KREATIVITAS :

- Memiliki daya cipta;
- Memiliki kemampuan untuk mencipta.
- Kreativitas adalah jantung inovasi.

INOVASI :

- Hasil daya cipta.
- Tanpa kreativitas tidak akan ada inovasi.
- Jadi, makin tinggi kreativitas, jalan ke arah inovasi semakin lebar .

DARI KREATIVITAS MUNCUL INOVASI



Inovasi :
sesuatu yang baru yang
mempunyai
nilai



Baru :

1. Dari blm ada jadi ada
2. Dari yg lama di modifikasi
3. Dari Lama Menjadi Cepat
4. Dari Sulit Menjadi Mudah
5. DLL



Orang Kreatif adalah orang -
orang yang
Selalu ingin tahu dan yang
mempunyai rasa
kepedulian yang kuat terhadap
Keadaan sekeliling, terbuka
menerima
Semua gagasan

Dalam Konteks Proses Belajar dan Pengajaran

1. Program inovatif dapat berarti program yang dibuat sebagai upaya mencari pemecahan suatu masalah.
2. Dimana program tersebut belum pernah dilakukan atau program sejenis sedang dijalankan akan tetapi perlu perbaikan.

10 SIKAP MENTAL ORANG KREATIF

- (1) Hasrat untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik,
 - (2) Peka , bersikap terbuka dan tanggap
 - (3) Dorongan minat untuk menggali lebih dalam.
 - (4) Rasa ingin tahu, semangat yang tak pernah mandeg utk bertanya
 - (5) Mendalam dalam berfikir.
 - (6) Konsentrasi, mampu menekuni suatu permasalahan hingga menguasai seluruh bagiannya,
 - (7) Siap mencoba dan melaksanakan, bersedia mencurahkan waktu dan tenaga untuk mencari dan mengembangkan,
 - (8) Kesabaran untuk memecahkan permasalahan .
 - (9) Optimisme, memadukan antusiasme (kegairahan), dan
 - (10) Mampu bekerja sama, sanggup berfikir secara produktif bersama orang lain.

CONTOH KREATIVITAS SEKOLAH

Melenyapkan :

- Ketidakharmonisan
 - Saling Curiga
 - Merasa Ditipu
 - Dll

Hasil :

- Rasa Senang Membeli
- Rasa Bangga Menonton
 - Sukarela Membayar
- Mendapatkan Dana

Dalam Mengambil

Keputusan :

- Seni Melibatkan Peran Seluruh Orang Tua
- Seni Menjaga Komunikasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Dalam Pencarian Dana :

- Cara lebih kreatif selain Pungutan
- Program Kalender Istimewa
- Program School Show
- Food Day

KREATIVITAS DAN INOVASI

Ambil sebagai contoh Kasus :

- Di suatu sekolah ditemukan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris siswa kurang memuaskan.
- Untuk itu, sekolah menentukan sebuah program yang disebut “***English Club***”. Dalam program ini siswa berpeluang besar untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- Mencari **program alternatif** dalam memperbaiki kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa merupakan **kreativitas**,
- selanjutnya “*English Club*” merupakan **inovasi** dari yang belum ada menjadi ada.
- Dengan singkat dapat dikatakan bahwa “***English Club***” (**inovasi**) tidak akan ada tanpa adanya proses pencarian program alternatif guna memperbaiki kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa (**kreativitas**).



KREATIVITAS

(Sinergi Otak Kiri dan Otak Kanan)



Silahkan Saudara evaluasi :

Apakah Strategi Pendidikan Selama ini sudah mendukung tumbuhnya kreativitas.....???????



ilunk.com

Mengaktifkan Otak Kanan untuk Mengembangkan Kreativitas

- ◎ Berpikir dan bertindak kreatif adalah suatu upaya untuk menggunakan otak kanan secara lebih aktif.
- ◎ Selama ini, kebanyakan orang hanya menggunakan otak kirinya, yang berkaitan dengan bahasa, logika, dan simbol-simbol, dan diarahkan pada pemikiran yang linear dan vertikal.

OTAK KANAN

- Banyak penelitian yang membuktikan bahwa manusia harus menggunakan kedua SISI otaknya secara lebih seimbang.
- Otak kanan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi emosi, intuitif, kepedulian, simpati, humor, berpikir lateral (mempertimbangkan masalah dari semua sisi dan sampai pada hal-hal yang berbeda)



Merupakan bagian otak yang berperan penting dalam kreativitas.

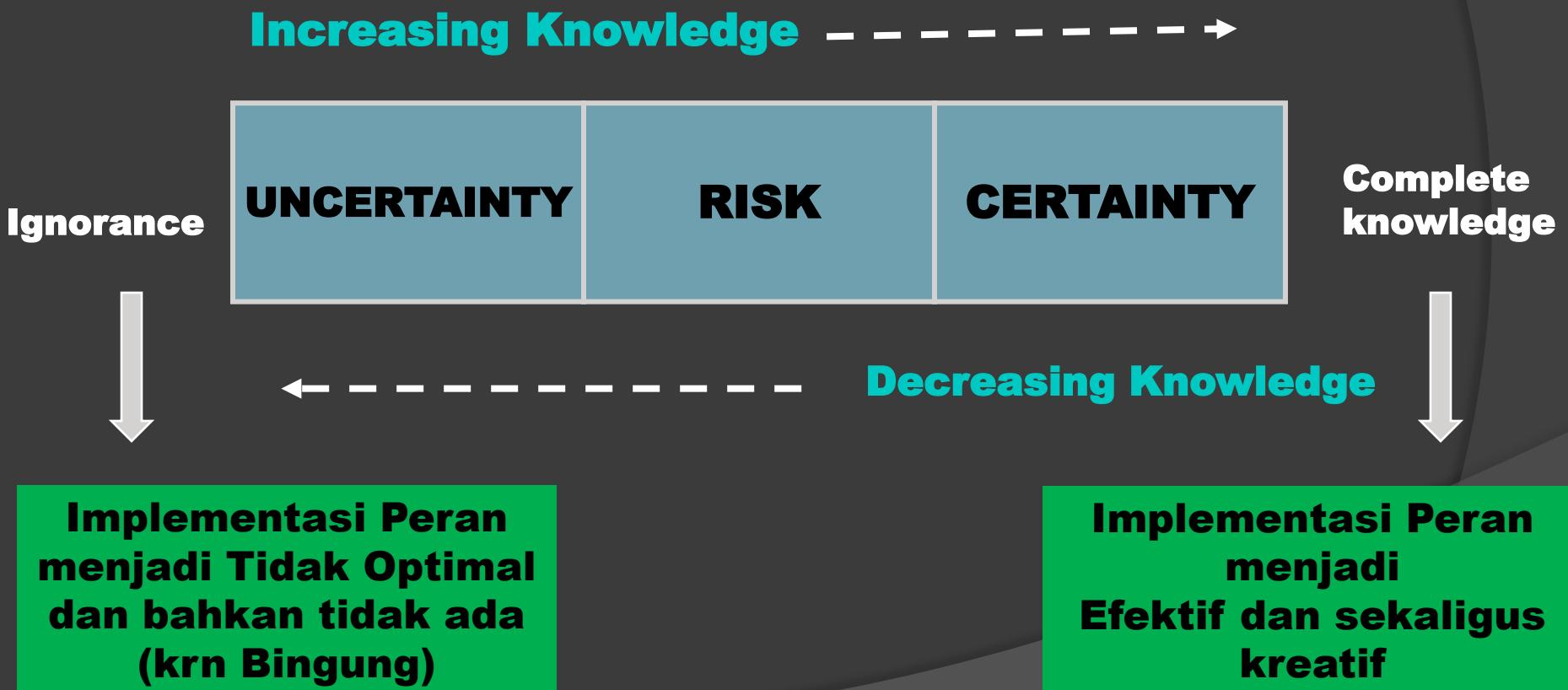
Potret Diri Selama Ini ?

(Menghambat Kreativitas dan Inovasi)

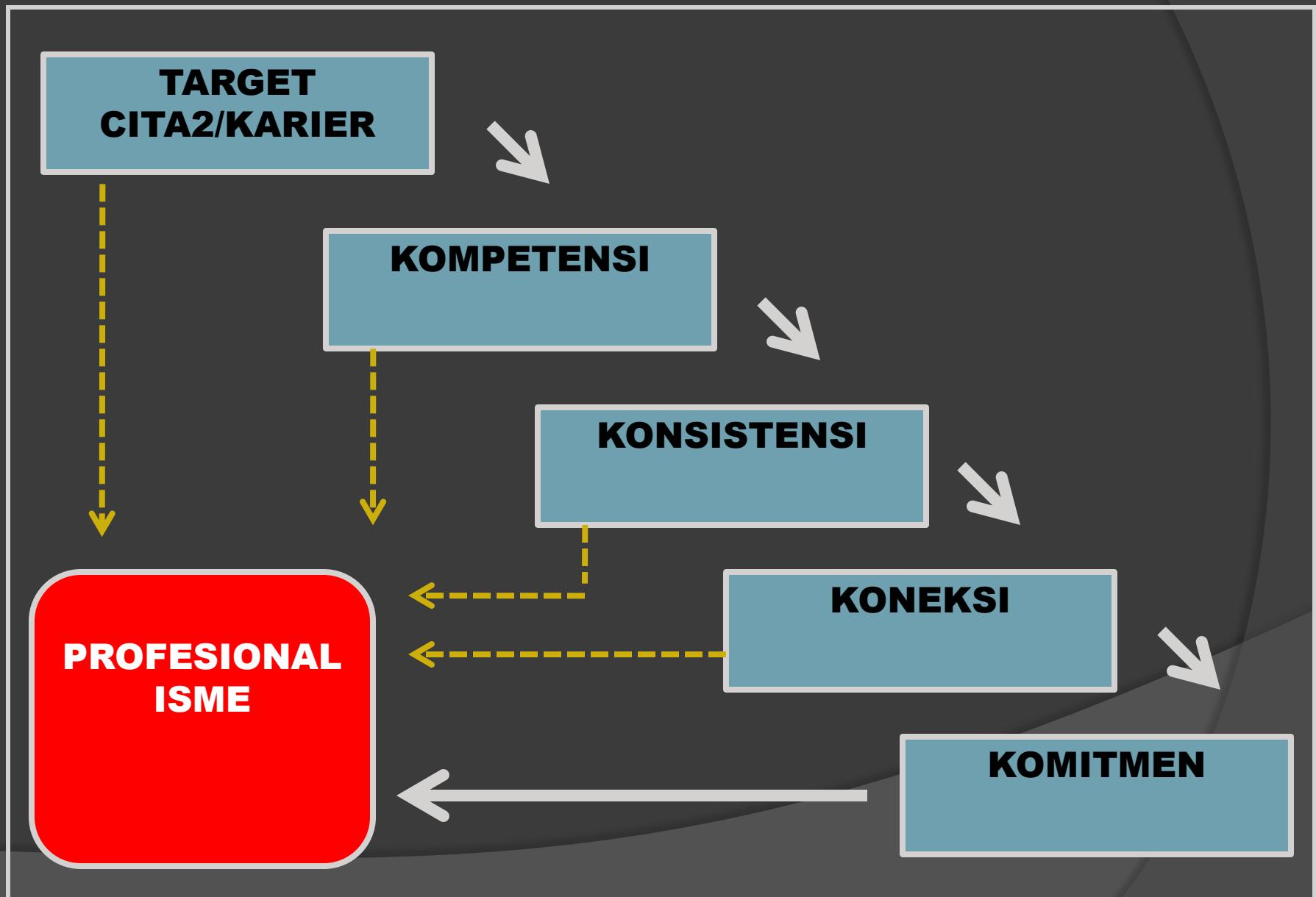
1. **Malas**
2. **Berpikir Negatif**
3. **Pesimistik**
4. **Tidak berani ambil resiko**
5. **Ragu-ragu dan selalu Kawatir**
6. **“Nrimo”**
7. **Egois**
8. **Merasa Paling Benar**
9. **Tidak mau mendengarkan**
10. **Cuek/Masa bodoh**

MODEL PENINGKATAN KAPABILITAS

(Observasi Secara Kontinu)



STRATEGI MENCAPAI SDM YANG SUKSES DAN BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING

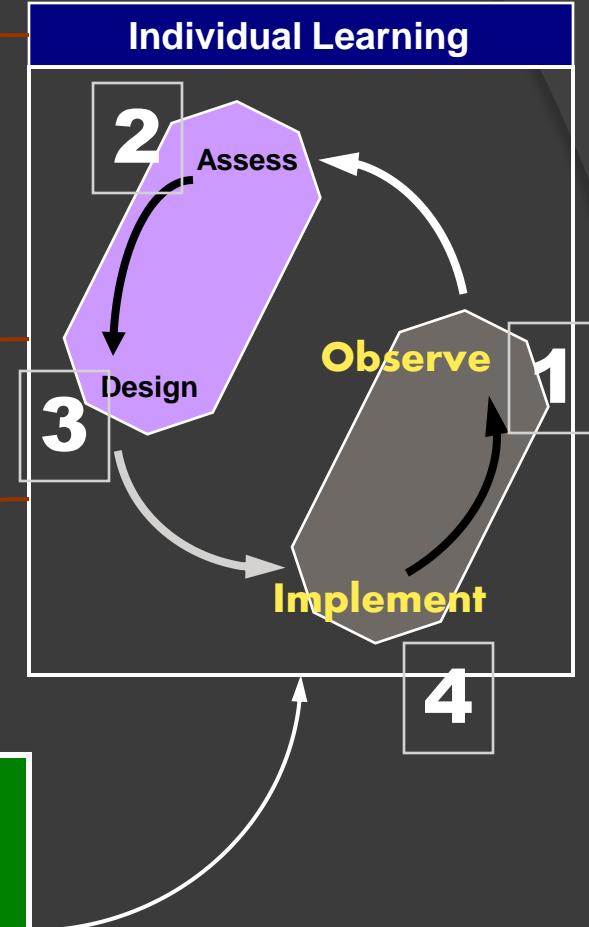
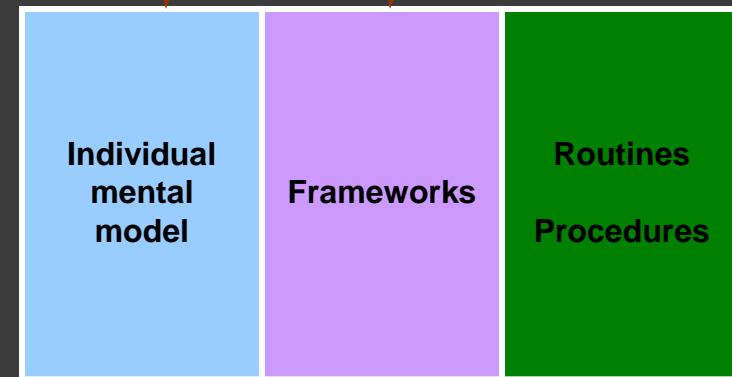


KONSEP LEADERSHIP

(YANG MENDUKUNG TERBENTUKNYA SDM PEMIMPIN YANG HANDAL)

1. INSPIRING VISION
2. TAKING RISK
3. EMPOWERMENT (enabling other to act)
4. ENCOURAGE THE HEART
5. MODELING THE WAY

Strategi membangun Kompetensi Yang Unggul , Kreatif dan Inovatif



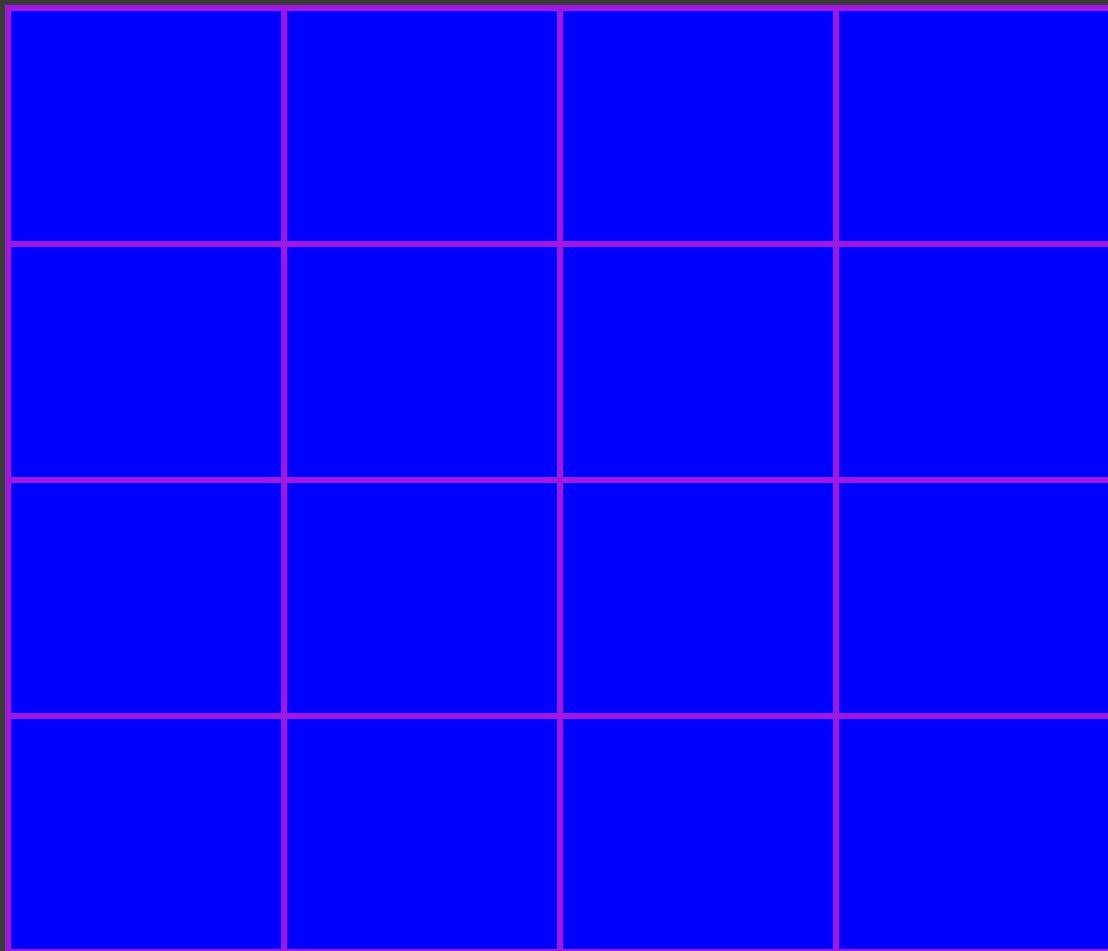
THINKING EXERSICE

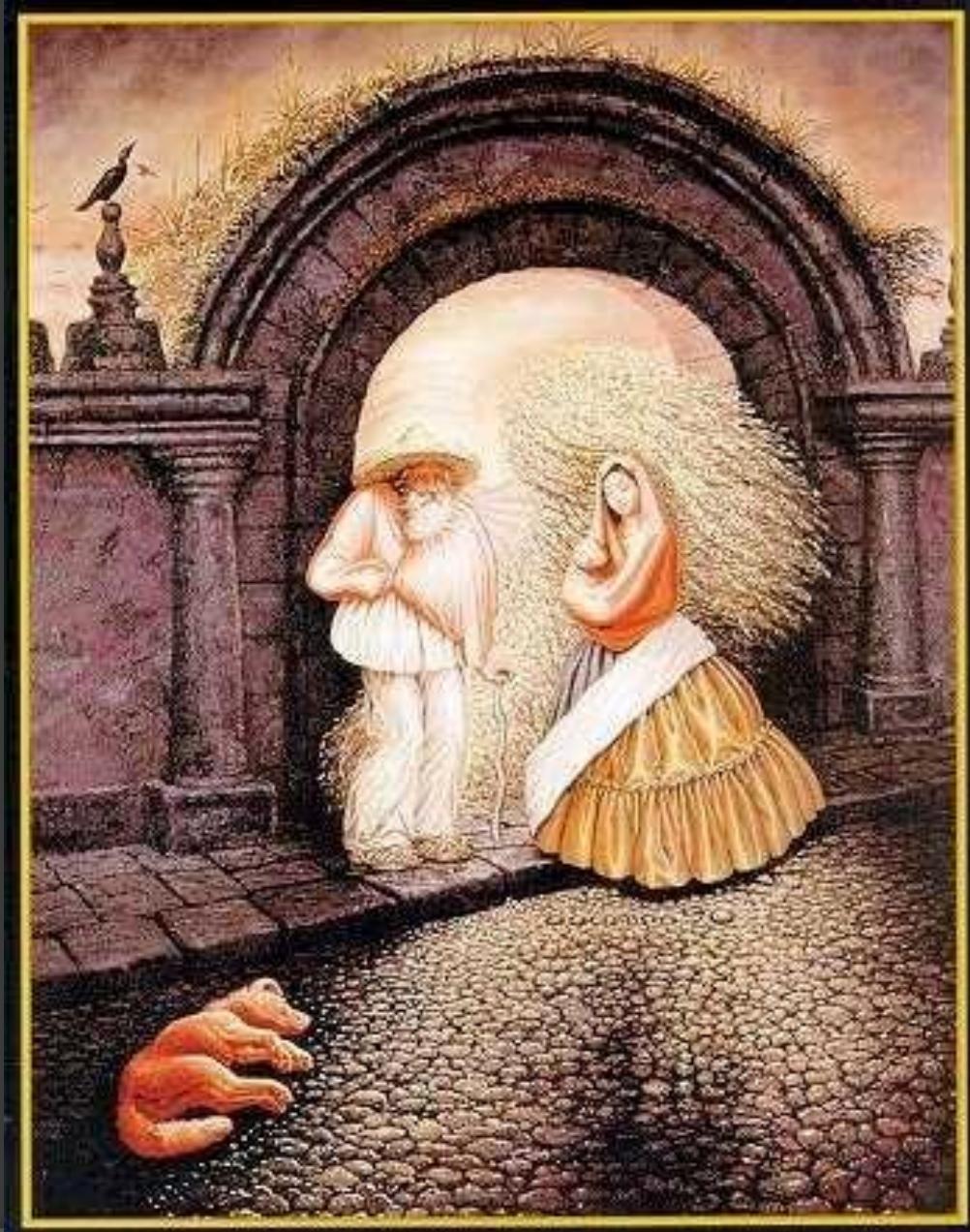
Bacalah satukali dan simaklah sungguh2 soal berikut ini, lalu tanpa berpikir lama, tulislah jawaban anda untuk pertanyaan yang diajukan:

Bayangkan diri anda sebagai kapten sebuah kapal yang sedang menangkap ikan berlayar di samudra Atlantik dan mengarah ke utara dengan kecepatan 12 knot. Setelah melaju dengan kecepatan dan arah tersebut selama 30 menit, sang kapten memerintahkan juru mesin untuk mengubah arah kapal 180 derajat, lalu melaju dengan kecepatan yang tetap selama satu jam. Setelah satu jam berlalu, sang kapten kembali memerintahkan juru mesin untuk mengubah arah kapal 180 derajat kembali kearah semula untuk menghindari badai

Sekarang tuliskan jawaban anda untuk pertanyaan ini, Berapa umur kapten kapal itu ???

Game







ARMANI - PC

吹樂器的男人
還是一張女生
的臉 ???



阿婆還是少女



ARMANI - PC

MENGAPA ADA SEKOLAH YANG UNGGUL DAN MAMPU MEMPOSISIKAN DIRI DI BENAK KONSUMEN



- Daya Tarik Masyarakat Tinggi (Kepercayaan masyarakat Tinggi)
 - Banyak Indutri Yang Berminat
 - Banyak Perush rela merekrut sebelum lulus
- Beberapa perush bahkan mau bekerja sama buka kelas kusus
 - Program CSR berdatangan
- Pemerintah Tertarik Memberikan Bantuan (Baik Pusat maupun Daerah)

KUNCI MENUJU SEKOLAH SUKSES

(Menurut William G. Ouchi : “*Making Schools Work*”)

AHLI PENDIDIKAN DAN PRAKTISI PENDIDIKAN

Kesalahan dan kekurangan

Sekolah Krn 3 Faktor :

1. Guru Yg Tidak Memiliki Kemampuan
2. Peserta Yg tdk memiliki kemauan Belajar
3. Rendahnya Anggaran Yg disediakan



All Three of these Theories are wrong



Tidak Ada Yg Salah Dari Tiga Faktor itu Menurut Ouchi

Tujuh Kunci Menuju Sukses

1. Every Principal is Entrepreneur
2. Sekolah Mengontrol Anggaran
3. Semua bertanggung jawab thd kinerja peserta didik & Anggarannya
4. Setiap orang mau mendelegasikan kpd bawahan
5. Fokus Pada Hasil Belajar Siswa
6. Setiap Sekolah Merupakan Komunitas Belajar
7. Keluarga punya pilihan yg nyata terhadap sekolah yg diinginkan



Yang Salah
Sistem Manajemennya



- School's Educational performance may be most directly by how the School is managed

PRODUK KREATIVITAS DAN INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN

1. Peningkatan minat siswa terhadap pelajaran dgn gunakan intrumen yg mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui visualisasi.
(menurunkan rasa bosan, meningkatkan minat)
2. Kreativitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh, produk kreativitas guru dapat melengkapi gambaran abstrak dari teks, metode memanipulasi obyek melalui laboratorium, fenomena langsung yg bisa diamati
3. Mengamati langsung gejala alam, gejala masyarakat atau obyek tertentu yg menjadi obyek dalam belajar.
4. Kreativitas dalam manajemen kelas
5. Kreativitas dalam penggunaan media belajar
6. Respek terhadapa pertanyaan dan ide ide siswa
7. Menghargai pikiran kreatif

CONTOH KASUS

SMK NEGERI 2 SALATIGA

Prestasi :

1. Mampu meraih juara 1 tingkat propinsi (3 mata LOmba: cabinet making, Joinery, Industrial Control)
2. Juara 2 tingkat nasional mata lomba ICT
3. Pencapaian nilai rata rata UN tertinggi selama 10 tahun



PASTI ADA PENYEBABNYA



1. Kerja Keras
2. Perjuangan
3. Kepercayaan Seluruh staff pengajar
4. Kebijakan “Membiarkan”



SMKN 2 SALATIGA
HARUM DAN
TERKENAL

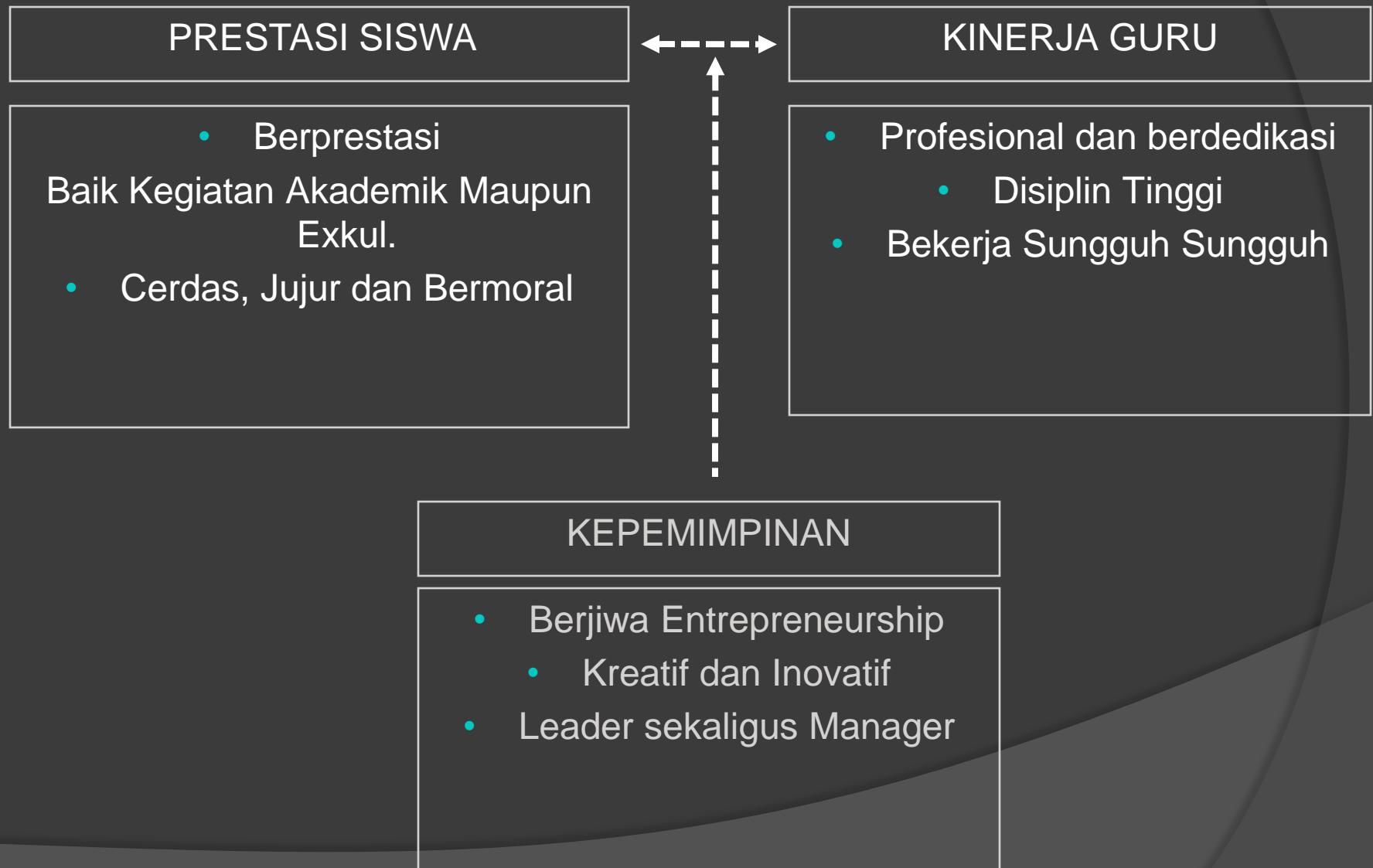


- Berbagai Inovasi Muncul
- Setiap SDM eksplorasi Kemampuannya maksimal
- Bekerja enjoy
- Budaya improvisasi

PROSES KREATIF YANG DILAKUKAN

1. Program Penyaluran Lulusan ke perusahaan2 besar dan sesuai.
2. Aksi percaya dan membiarkan
3. Penerapan Disiplin yang sangat tinggi dan etika menjadi budaya di sekolah.
4. Program Balai Ketrampilan kerja yg bekerjasama dengan perusahaan2 besar
5. Kebijakan penyegaran bagi peningkatan ketrampilan guru.
6. Melakukan Up date setiap tahun agar kurikulum dan guru guru tidak ketinggalan.
7. Penerapan manajemen kolektif dengan cara keterbukaan dan kebersamaan.
8. Mengadakan meetingstaff setiap mimgu/bulan spy nyambung, tidak saling curiga, informasi terbuka
9. Semua program dan kebijakan tidak lepas dari visi dan misis yang telah ditetapkan

HUBUNGAN PRESTASI SISWA, KINERJA GURU DAN KEPEMIMPINAN



STUDI KASUS DI SEKOLAH YANG BERHASIL

PRESTASI SISWA

TERKENAL BERPRESTASI (Nas, Asia, Internas):

- Biologi, Fisika,Kimia,Robot
- Emas dalam lomba IMO,
- Perak untuk fisika di australia
- Kemampuan sosial juga tinggi (peduli dan taat)

KINERJA GURU

- Lomba Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Berdedikasi Tingkat nas.
- Penguasaan Bahasa Inggris
- Menguasai Metode pembelajaran
- Guru jadi lebih kreatif dan komunikatif

STRATEGI YANG DI TERAPKAN

1. Mau Mendengarkan Curhat baik dari siswa, guru maupun pegawai kebersihan
2. Curhat harus di jemput di luar ruangan, jgn ditunggu
3. Mau nongrong di halaman sekolah bersama murid,
4. Visi yang diembang selain keunggulan akademik tapi juga spiritual dan Karakter
5. Kesediaan mendengarkan gagasan dan ide ide segar termasuk dari guru guru muda (sebagian segan kalo di forum resmi)
6. Menjadi bidan yg membantu lahirnya ide ide dan gagasan kreatif
7. Prinsip Guru yang profesional adalah yang tidak langsung pulang begitu jam kerja berakhir

Contoh Bagaimana Mewujudkan Kreativitas & Inovasi Dalam Bisnis

Broad
(Industry wide)

Strategic Advantage

Ivory

*Dial (deodorant)
Dave (skin care)*

**Strategic
Target**

*No-Name
Brands*

Luxury Soaps

Narrow
(Particural
Segment Only)

Low Cost

Differentiation

Contoh Bagaimana Mewujudkan Kreativitas & Inovasi Dalam Industri Pendidikan

Broad
(Industry wide)

Strategic Advantage

Sekolah Umum

*SDI AlAzhar 2
Psr Minggu*

Strategic Target

*Sekolah
Negeri/Swasta*

Sekolah Ekslusif

Narrow
(Particural
Segment Only)

Low Cost

Differentiation

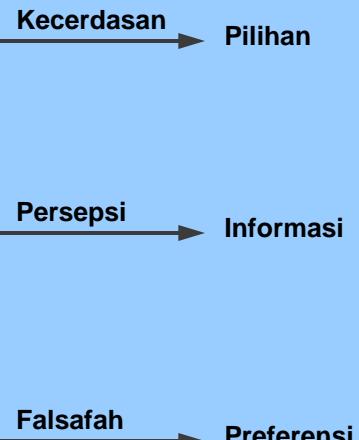
ANALISIS KWADRAN INDUSTRI PENDIDIKAN



PROSES PEMANFAATAN POTENSI DIRI MENUJU PROFESIONALISME

LINGKUNGAN

- Tidak pasti
- Kompleks
- Dinamis
- Persaingan
- Terbatas



ANALISA KEPUTUSAN (normatif)

- Alternatif-alternatif
- Penetapan Kemungkinan
- Struktur Model
- Penetapan Nilai
- Preferensi Waktu
- Preferensi Risiko



Keputusan → Hasil

sensitivitas nilai informasi

bingung cemas

berpikir

puji, cela
pandangan ke dalam

bertindak

senang,
sedih

REAKSI

Etos Kerja (2)

- Dalam etos kerja tercakup semua perilaku kerja yang positif seperti :
 - disiplin
 - kerja keras
 - ulet
 - hemat
 - jujur
 - ramah
 - efisien
 - antusias dan sebagainya
 - jujur
 - ramah
 - loyal
 - kreatif
 - inovatif
 - imajinatif
 - efektif

Thank You

BDH

